



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mau makan jepret, sedang main jepret lagi, pergi di tempat yang indah jepret lagi. Selamat datang di masyarakat modern, di mana fotografi adalah suatu hal yang lumrah dan banyak di media sosial. Terkadang kita lupa bahwa kamera atau semua alat yang bisa dipakai memotret mempunyai kekuatan untuk menangkap momen, ruang dan waktu, esensi dari fotografi adalah sertifikasi waktu. Fotografi itu punya kekuatan untuk membekukan waktu, menangkap sebuah adegan dan tempat yang nantinya akan menjadi sejarah, semua gambar yang sudah diambil nanti akan menjadi sejarah (Alimudin, 2017).

Perkembangan teknologi kamera digital zaman ini berkembang sangat pesat seiring dengan semakin bertambah banyaknya peminat fotografi. Begitu pula dengan kamera instan, kamera analog dan instan sama-sama mengandalkan film, hanya saja kamera analog menggunakan film yang berbentuk gulungan, sedangkan kamera instan memakai film yang bentuknya kotak dan berukuran seperti kertas foto kecil (Yani, 2019).

Kamera instan dapat menghasilkan foto secara langsung setelah di potret karena terdapat senyawa kimia yang digunakan pada kertas foto kamera instan, itulah yang membuat kamera instan berbeda dengan kamera analog yang filmnya harus 'dicuci' terlebih dahulu. Senyawa tersebut tidak bekerja secara instan, tak jarang orang suka mengipas kertas fotonya karena berpikiran hal tersebut dapat mempercepat proses cetak padahal hal tersebut tidak disarankan, beberapa detik

kemudian, gambar yang telah diambil perlahan terlihat di kertas foto hasil kamera instan (Yani, 2019).

Walaupun kamera *mirrorless*, kamera *action*, kamera SLR, dan kamera ponsel semakin canggih. Tampaknya pesona kamera instan tak lekang waktu, jajaran vendor kamera pun mulai menawarkan dan menjual kembali kamera instan, seperti Canon InsPic C, Polaroid Snap, Polaroid OneStep 2, LEICA Sofort, Lomography Diana, Lomography Lomo' Instant Wide, Holga Digital. Dari merek-merek yang disebutkan tadi, salah satu merek yang masih berkembang pesat adalah Fujifilm Instax. Pada era kamera digital yang canggih ini, dengan tren yang semakin meningkat di seluruh dunia, kamera instan Fujifilm Instax justru semakin diminati oleh anak-anak muda diseluruh dunia, terbukti dengan angka penjualan Fujifilm Instax yang tahun lalu mencapai 10 juta unit (Tjin, 2019).

Kamera sendiri memiliki banyak tipe dan spesifikasi. Banyaknya tipe-tipe kamera membuat konsumen kebingungan dalam memilih produk kamera yang diinginkan, tak heran jika konsumen kadang salah memilih kamera yang sesuai dengan kebutuhannya dikarenakan kemajemukan tipe, spesifikasi dan harga yang ditawarkan (Prakoso, 2017).

Berdasarkan penjelasan dan fakta di atas, digunakan Fujifilm Instax sebagai acuan merek penelitian dan pembuatan sistem rekomendasi pemilihan kamera instan tentunya dapat membantu para pembeli dalam memilih kamera Fujifilm Instax, karena kamera Fujifilm Instax memiliki banyak tipe kamera instan dibanding merek-merek yang memproduksi kamera instan lainnya, diantaranya ada Instax Mini 9, Instax Mini 70, Instax Mini 90, Instax Mini LiPlay, Instax Square SQ6, Instax Square SQ20, Instax Wide 210, Instax Wide 300.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan sistem rekomendasi adalah metode *Weighted Product*, metode *Weighted Product* ini merupakan salah satu metode yang umum digunakan pada pembangunan sistem rekomendasi dimana terdapat rumus yang serupa dengan metode *Weighted Product* yaitu *Weighted Sum*. Perbedaan dari kedua metode tersebut adalah cara pengoperasian bilangannya. Jika *Weighted Sum* menggunakan operasi penjumlahan, sedangkan metode *Weighted Product* menggunakan operasi perkalian (Widiarso, 2015). Metode *Weighted Product* menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dengan bobot atribut yang bersangkutan (Kusumadewi, 2006). Penelitian pertama yang menjadi acuan adalah penelitian yang dilakukan oleh Fahrudin Rifa'I (2016), yang berjudul "Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Gadget Terbaik Dengan Metode Weighted Product", dalam penelitian tersebut menyimpulkan hasil analisa perbandingan dengan proses manual menunjukkan kriteria yang didapatkan mengalami tingkat valid hingga 70% dengan user yang digunakan.

Penelitian yang menjadi acuan kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Santo Sinar Pandean (2018), yang berjudul "Rancang Bangun Aplikasi Rekomendasi Restoran Menggunakan Metode Weighted Product Berbasis Web", dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *weighted product* terbukti mampu memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pengguna dengan melakukan uji coba kepuasan pengguna dan didapatkan nilai persentase kepuasan pengguna sebesar 78.55% dari 30 responden yang mengisi kuesioner.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, digunakanlah metode *weighted product* untuk mengembangkan sistem rekomendasi pemilihan kamera instan karena dari penelitian acuan yang dibaca rata-rata memiliki nilai persentase kepuasan yang cukup tinggi, sistem rekomendasi ini diharapkan dapat memberikan hasil positif dan manfaat yang dapat membantu dan memuaskan *user* dalam pemilihan kamera instan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat sistem rekomendasi pemilihan kamera instan dengan mengimplementasikan metode *weighted product* dan mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem rekomendasi ini.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, terdapat batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem hanya dapat memberikan rekomendasi kamera instan, tidak termasuk aksesoris dan alat pendukung lainnya.
2. Tipe-tipe yang dipakai dalam penelitian ini adalah kamera instan dengan merk Fujifilm Instax, yaitu Instax Mini 9, Instax Mini 90, Instax Mini LiPlay, Instax Square SQ6, Instax Square SQ20, Instax Wide 300.
3. Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini berdasarkan spesifikasi dari tiap tipe kamera yang tertera pada *website* resmi fujifilm, yaitu harga, dimensi kamera, berat kamera, *focal length*, ukuran kertas foto yang digunakan, fitur *rechargeable*, fitur *reprint*.
4. Hasil ditampilkan dalam halaman *web*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan metode *weighted product* dalam sebuah sistem rekomendasi pemilihan kamera instan berbasis *web*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi acuan *user* ketika akan membeli sebuah kamera instan yang sesuai dengan keinginannya dan sebagai referensi mengenai implementasi metode *weighted product* pada sistem rekomendasi pemilihan kamera instan.

#### **1.6 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian**

Sistematika penulisan terbagi menjadi 5 bagian, yaitu:

##### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang beberapa teori antara lain kamera instan, *fujifilm instax*, teori *focal length*, sistem rekomendasi, metode perhitungan yang dipakai dan metode untuk mengukur tingkat kepuasan yang digunakan sebagai landasan penelitian.

##### **Bab III Metodologi dan Perancangan Sistem**

Bab ini berisi tentang tahapan dan rancangan sistem berupa *flowchart*, tabel informasi kamera instan dan rancangan desain antarmuka (*mockup*) yang dilakukan dalam penelitian.

#### Bab IV Implementasi dan Uji Coba

Bab ini berisi tentang spesifikasi perangkat, hasil implementasi program sesuai dengan rancangan, skenario pengujian serta evaluasi aplikasi.

#### Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang simpulan dari pembahasan dan saran bagi pembaca.